

PENGARUH NPL, LDR, BOPO TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM KONVENSIONAL YANG TERDAFTAR DI BEI

The Effect Of NPL, LDR, BOPO On The Profitability Of Conventional Commercial Banks That Listed On The BEI

Poppy Camenia Jamil ¹⁾, Ayu Andira ²⁾

^{1), 2)} Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau
Jl. Kaharuddin Nst No.113, Simpang Tiga, Kec. Bukit Raya, Kota Pekanbaru, Riau 28284

ABSTRAK: Masalah dalam penelitian ini adalah apakah NPL, LDR, BOPO berpengaruh baik secara simultan atau parsial terhadap ROA (Studi kasus pada Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2020). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh NPL, LDR, BOPO terhadap ROA. Penelitian ini menggunakan data sekunder. Analisis datanya menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil analisis diperoleh persamaan $Y = 10.605 + 0.027X_1 - 0.001X_2 - 0.106X_3 + e$. Berdasarkan persamaan tersebut diperoleh t hitung untuk variable NPL sebesar 0.027 (sig 0.186) artinya NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Variable LDR sebesar -0.001 (sig 0.750) artinya LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Variable BOPO sebesar -0.106 (sig 0.000) artinya BOPO berpengaruh signifikan terhadap ROA sedangkan nilai F table sebesar 682.011 dan F hitung sebesar 2.68 artinya NPL, LDR, BOPO secara bersama-sama berpengaruh terhadap ROA. Kesimpulan dari penelitian ini adalah secara parsial NPL, LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA sedangkan BOPO

Kata kunci: NPL, LDR, BOPO, ROA

ABSTRACT: The problem in this study is whether NPL, LDR, BOPO have a simultaneous or partial effect on ROA (a case study on Conventional Commercial Banks Listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2011-2020). The purpose of this study was to determine the effect of NPL, LDR, BOPO on ROA. This study uses secondary data. Analysis of the data using multiple linear regression analysis. The results of the analysis obtained the equation $Y = 10.605 + 0.027X_1 - 0.001X_2 - 0.106X_3 + e$. Based on these equations, it is obtained that the t -count for the NPL variable is 0.027 (sig 0.186) it means that NPL has no significant effect on ROA. LDR variable of -0.001 (sig 0.750) meaning that LDR has no significant effect on ROA. BOPO variable of -0.106 (sig 0.000) it means that BOPO has a significant effect on ROA, while the F table value is 682,011 and F count is 2.68, meaning that NPL, LDR, BOPO together have an effect on ROA. The conclusion of this study is that partially NPL, LDR has no significant effect on ROA while BOPO

Keywords: NPL, LDR, BOPO, ROA

PENDAHULUAN

Dalam suatu sistem perekonomian di dunia, perbankan memiliki peranan penting dalam rangka mendorong kemajuan ekonomi di suatu negara. Hampir semua sektor yang berhubungan dengan kegiatan keuangan menggunakan jasa bank, sehingga perbankan merupakan salah satu industri yang melibatkan risiko, hal ini karena bank pengelolaan uang masyarakat dan diputar dalam bentuk berbagai investasi.

Mengingat bank memiliki peran dan pengaruh terhadap suatu Negara, bukan berarti dalam kegiatan operasionalnya tidak menemui kendala. Salah satu yang menjadi kendala bank yaitu kinerja bank. Kinerja suatu bank dibutuhkan untuk melakukan penilaian apakah bank tersebut dalam keadaan sehat atau tidak.

Profitabilitas menjadi indikator yang paling penting dalam mengukur tingkat kesehatan bank atau kinerja bank. Dalam menjalankan kegiatan bisnisnya bank akan berusaha menghasilkan profitabilitas yang optimal. Semakin tinggi profitabilitas yang diterima, maka bank mendapatkan laba yang tinggi. Begitu pula sebaliknya, jika bank memperoleh profitabilitas yang rendah maka laba yang diterima bank juga akan rendah.

Untuk mengetahui pencapaian profitabilitas dan menilai kesehatan bank salah satu rasio pengukur profit adalah Return On Asset (ROA). ROA memfokuskan kemampuan perusahaan untuk memperoleh earning dalam kegiatan operasionalnya dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Semakin besar ROA suatu bank, maka semakin besar pula tingkat keuangan suatu dan semakin baik posisi bank dalam segi penggunaan asset.

Selain ROA faktor yang mempengaruhi profitabilitas adalah rasio kredit yang dapat diukur menggunakan Non Performing Loan (NPL), rasio likuiditas Loan to Deposit Ratio (LDR), dan rasio operasional yang diukur menggunakan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO). Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Non Performing Loan (NPL), Loan To Deposits Ratio (LDR) , Biaya Operasional/Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

Sesuai dengan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka dilakukannya penelitian ini adalah bertujuan untuk mengetahui pengaruh NPL, LDR, BOPO terhadap profitabilitas bank umum konvensional yang terdaftar di BEI

Dalam UU No. 10 Tahun 1998 tentang perubahan atas UU No.7 Tahun 1992 tentang perbankan, dijelaskan bahwa bank merupakan Badan Usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Bank juga harus terus menjaga kinerja dan memelihara kepercayaan masyarakat mengingat tugasnya bahwa bank bekerja dengan dana masyarakat yang disimpan pada bank atas dasar kepercayaan.

Profitabilitas adalah hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan kepuasan (Eugene f. Brigham dan Joe f. Houston, 2001). Pada penelitian ini, penilaian profitabilitas yang digunakan adalah rasio yang digunakan penulis untuk mengukur tingkat profitabilitas bank adalah Return On Asset (ROA). Hal ini dikarenakan Return On Asset (ROA) dapat mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan.

Return On Asset adalah rasio profitabilitas yang menunjukkan perbandingan antara laba (sebelum pajak) dengan total aset bank, rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi pengelolaan asset yang dilakukan oleh bank yang bersangkutan (Selamat Riyadi, 2006)

Menurut Siamat (dalam Hamonangan dan Siregar, 2009), “Non performing loan atau sering disebut kredit bermasalah dapat diartikan sebagai pinjaman yang mengalami kesulitan pelunasan akibat adanya faktor keesenjangan dan atau karena faktor eksternal di luar kemampuan kendali debitur seperti kondisi ekonomi yang buruk”.

Hipotesis

1. X_1 : NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA

Jika semakin tinggi rasio ini, maka semakin buruk kualitas kredit bank karena semakin banyak pula jumlah kredit yang bermasalah. Menurut Peraturan Bank Indonesia No. 13/1/PBI/2011 besarnya Rasio Non Performing Loan (NPL) maksimum yang ditetapkan oleh Bank Indonesia adalah sebesar 5%.

2. X_2 : LDR tidak berpengaruh terhadap ROA

Selain rasio kredit, rasio likuiditas merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank. LDR merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas, dengan cara membandingkan antara kredit yang disalurkan dengan dana yang dihimpun dari masyarakat sehingga dapat diketahui kemampuan bank dalam membayar kewajiban jangka pendeknya. Besarnya Loan to Deposit Ratiomenurut peraturan pemerintah maksimum 110% (Kasmir, 2012:319)

3. X₃: BOPO berpengaruh terhadap ROA

Rasio biaya operasional / pendapatan operasional (BOPO) sering disebut rasio efisiensi digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Rasio operasional adalah rasio akibat dari kurangnya sistem informasi atau sistem pengawasan internal yang akan menghasilkan kerugian yang tidak diharapkan. Rasio ini lebih dekat dengan kesalahan manusiawi (human error), adanya ketidakcukupan dan atau tidak berfungsinya proses internal, kegagalan sistem atau adanya problem eksternal yang mempengaruhi operasional bank.

Berdasarkan SEBI No. 6/23/2004, nilai maksimal BOPO adalah 94%. Jika suatu bank atau perusahaan memiliki nilai BOPO lebih dari ketentuan yang telah ditentukan maka perusahaan tersebut masuk dalam kategori tidak efisien, karena semakin tinggi BOPO berarti peningkatan biaya operasionalnya semakin besar daripada peningkatan pendapatan operasional sehingga laba yang diperoleh turun dan ROA pun menurun.

METODOLOGI

Objek penelitian ini adalah Bank umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menyediakan laporan tahunan periode 2011-2020. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif berupa data sekunder yang merupakan data yang diperoleh dalam bentuk sudah angka. Pengumpulan data dilakukan dengan cara dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah *statistic deskriptif* yaitu suatu teknik analisis data yang berusaha menjelaskan atau menggambarkan berbagai karakteristik data, seperti berapa rata-ratanya, seberapa jauh data-data bervariasi dan sebagainya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Teknik analisis regresi berganda merupakan teknik uji yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan perhitungan persamaan regresi antara NPL, LDR, BOPO terhadap ROA menggunakan SPSS 2022 diperoleh hasil sebagai berikut:

Table 1: Hasil Uji Regresi Linear Berganda dan Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.605	.384		27.646	.000
	X1 (NPL)	.027	.020	.036	1.329	.186
	X2 (LDR)	-.001	.003	-.007	-.319	.750
	X3 (BOPO)	-.106	.003	-.990	-37.164	.000

a. Dependent Variable: Y (ROA)

Dari tabel 5.10 dapat diambil model persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 10.605 + 0.027X_1 - 0.001X_2 - 0.106X_3 + e$$

Dari persamaan regresi di atas maka akan menunjukkan arah hubungan sebagai berikut:

1. Konstanta bersifat positif sebesar 10.605.
2. Non Performing Loan (NPL) memiliki pengaruh positif sebesar 0.027 artinya apabila terjadi kenaikan Non Performing Loan (NPL) sebesar 1% maka akan menaikkan Return On Asset (ROA) sebesar 0.027%. Begitu pula sebaliknya jika terjadi penurunan Non Performing Loan (NPL) sebesar 1% maka akan menurunkan Return On Asset (ROA) sebesar 0.027%. Dengan asumsi nilai variabel bebas lainnya tetap.
3. Loan to Deposit Ratio (LDR) memiliki nilai negative sebesar 0.001 artinya apabila terjadi penurunan Loan to Deposit Ratio (LDR) sebesar 1% maka akan menaikkan Return On Asset (ROA) sebesar 0.001%. Begitupula sebaliknya jika terjadi kenaikan Loan to Deposit Ratio (LDR) sebesar 1% maka akan menurunkan Return On Asset (ROA) sebesar 0.001%. Dengan asumsi nilai variabel bebas lainnya tetap.
4. Biaya Operasional/Pendapatan Operasional (BOPO) memiliki nilai negative sebesar 0.106 apabila terjadi penurunan Biaya Operasional/Pendapatan Operasional sebesar 1% maka akan menaikkan Return On Asset (ROA) sebesar 0.106. Begitu pula sebaliknya jika terjadi kenaikan Biaya Operasional/Pendapatan Operasional (BOPO) sebesar 1% maka akan menurunkan Return On Asset (ROA) sebesar 0.106%. Dengan asumsi nilai variabel bebas lainnya tetap.

Uji f digunakan untuk menguji signifikan pengaruh seluruh variabel bebas X_1, X_2, X_3 secara bersama sama atau simultan terhadap variabel tidak bebas Y (Ghozali, 2004 dalam skripsi Ahmad Buyung)

Tabel 2 : Hasil Perhitungan Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	263.656	3	87.885	682.011	.000 ^b
	Residual	16.494	128	.129		
	Total	280.151	131			

a. Dependent Variable: Y (ROA)

b. Predictors: (Constant), X3 (BOPO), X2 (LDR), X1 (NPL)

Berdasarkan Tabel diatas diketahui nilai Fhitung untuk pengaruh Non Performing Loan (NPL), Loan to Deposit Ratio (LDR), Biaya Operasional/Pendapatan Operasional (BOPO) secara simultan terhadap Return On Asset (ROA) senilai 682.011 dan nilai Ftabel sebesar 2.68. Hal ini berarti Non Performing Loan (NPL), Loan to Deposit Ratio (LDR), Biaya Operasional/Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap Return On Asset (ROA) karena nilai Fhitung > Ftabel, yaitu $682.011 > 2.68$.

Koefisien determinasi (R^2) dimaksudkan untuk mengetahui tingkat ketepatan paling baik dalam analisa regresi, dimana hal yang ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi (R^2) antara 0 (nol) dan 1 (satu).

Tabel 5.3 : Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.970 ^a	.941	.940	.35897	1.802

a. Predictors: (Constant), X3 (BOPO), X2 (LDR), X1 (NPL)

b. Dependent Variable: Y (ROA)

Dari output di atas menunjukkan bahwa nilai R sebesar 0.970^a menunjukkan korelasi sederhana antara masing-masing variabel independen dengan variabel dependen memiliki hubungan yang kuat, disebabkan nilai R atas 0.5 (50%) atau mendekati angka 1. Sedangkan nilai R² adalah sebesar 0.941, artinya bahwa korelasi ganda antara variabel independen dengan variabel dependen tersebut memiliki hubungan kuat karena angkanya diatas 0.5 (50%) atau mendekati angka 1.

Dari tampilan output besarnya adjusted R² adalah 0.940, hal ini berarti 94% variasi Return On Asset (ROA) dapat dijelaskan oleh variasi ketiga variabel independen. Sedangkan sisanya 6% dijelaskan oleh faktor diluar model.

Pengaruh NPL Terhadap ROA

Hipotesis pertama yang diajukan menyatakan bahwa Non Performing Loan (NPL) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Return On Asset (ROA). Dari hasil penelitian diperoleh koefisien regresi sebesar 0.027 dengan nilai signifikansi 0.186, dimana nilai signifikansi lebih besar dari 0.05. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa Non Performing Loan (NPL) berpengaruh positif signifikan terhadap Return On Asset (ROA) tidak dapat diterima.

Hasil dari koefisien regresi yang menunjukkan hasil positif berarti bahwa nilai NPL yang meningkat cenderung akan berakibat pada meningkatnya ROA. Hasil tersebut bertolak belakang dengan teori yang ada yang menyatakan bahwa NPL berpengaruh negatif terhadap ROA, yaitu dimana semakin tinggi nilai NPL maka semakin rendah laba yang diterima oleh bank tersebut. Begitu juga sebaliknya jika NPL menurun maka ROA akan semakin meningkat. NPL mencerminkan risiko kredit, semakin kecil NPL maka semakin kecil pula risiko yang ditanggung oleh bank.

Laba perbankan masih dapat meningkat dengan NPL yang tinggi karena sumber laba selain dari bunga seperti *fee based income* relative tinggi. Selain itu NPL bisa saja terjadi bukan karena debitur tidak sanggup membayar akan tetapi ketatnya peraturan Bank Indonesia dalam hal penggolongan kredit yang mengakibatkan debitur yang tadinya berada dalam kategori lancar bisa turun menjadi kurang lancar.

Dari hasil penelitian ini secara umum bisa diketahui bahwa perbankan konvensional yang ada di Indonesia aktivitas perbankannya tidak hanya dalam lingkup simpan pinjam tetapi sudah berkembang ke aspek-aspek lainnya selagi kegiatan yang dilakukan oleh bank lazim dan tidak bertentangan dengan undang-undang dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Husein Fajrin Muttaqin (2017). Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa Non Performing Loan (NPL) berpengaruh positif terhadap Return On Asset (ROA)

Pengaruh LDR Terhadap ROA

Hipotesis kedua yang diajukan menyatakan bahwa Loan to Deposit Ratio (LDR) berpengaruh negative tidak signifikan terhadap Return On Asset (ROA). Hasil penelitian diperoleh koefisien regresi sebesar -0.001 dengan nilai signifikansi 0.750, dimana nilai signifikansi lebih besar dari 0.05. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa Loan to Deposit Ratio (LDR) berpengaruh negative signifikan terhadap Return On Asset (ROA) tidak dapat diterima.

Hasil dari koefisien regresi yang menunjukkan hasil negative berarti bahwa nilai LDR yang meningkat cenderung akan berakibat pada penurunannya ROA. Hasil tersebut bertolak belakang dengan

teori yang ada yang menyatakan bahwa LDR berpengaruh positif terhadap ROA, yaitu dimana semakin tinggi nilai LDR maka semakin tinggi laba yang diterima oleh bank tersebut. Begitu juga sebaliknya jika LDR menurun maka ROA akan semakin menurun.

LDR yang negative disebabkan karena bank yang memelihara alat likuidnya secara berlebihan akan menimbulkan tekanan pada pendapatan bank berupa tingginya biaya pemeliharaan kas yang mengganggu sehingga bank belum efektif dalam menyalurkan kreditnya yang berpengaruh negatif terhadap ROA.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Randika Dwi Junianto dan Budhi Satrio (2018). Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa variabel Loan to Deposit Ratio (LDR) berpengaruh negative tidak signifikan terhadap Return On Asset (ROA)

Pengaruh BOPO Terhadap ROA

Hipotesis ketiga yang diajukan menyatakan bahwa Biaya Operasional/Pendapatan Operasional berpengaruh negative signifikan terhadap Return On Asset (ROA). Dari hasil penelitian diperoleh koefisien regresi sebesar -0.106 dengan nilai signifikansi 0.000 . Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa Biaya Operasional/Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negative signifikan terhadap Return On Asset (ROA) dapat diterima.

Hasil dari koefisien regresi yang menunjukkan hasil negative berarti bahwa nilai BOPO yang meningkat cenderung akan berakibat pada penurunannya ROA begitu juga sebaliknya jika BOPO menurun maka ROA akan semakin menurun. Hasil tersebut mendukung teori yang ada yang menyatakan bahwa LDR berpengaruh negative terhadap ROA.

BOPO yang negative ini menunjukkan semakin besar BOPO yang diperoleh maka ROA akan mengalami penurunan. Hal ini dikarenakan semakin buruknya kinerja manajemen bank dalam mengelola sumber daya yang tersedia. Semakin banyak biaya yang dikeluarkan tanpa diimbangi dengan adanya pendapatan operasional maka bank tidak efisien. Oleh karena itu bank harus menjaga biaya operasional seefisien mungkin sehingga tidak mengganggu upaya bank dalam memperoleh keuntungan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya. Penelitian dari Jordi Suwandi dan Hening Widi Octomo (2017), Yeni Siti Halimatus Sadi'yah, Muhammad Umar Mai, dan Rosma Pakpahan (2021), Rahmadika Dwi Junianto dan Budhi Satrio (2018), Rina Rahyati dan Endang Tri Widyarti (2016), Dwi Priyanto Agung Raharjo, Bambang Setiaji dan Syamsudin (2014), Aminar Sutra Dewi (2017), Husein Fajri Muttaqin (2017). Dimana hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa variable Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negative dan signifikan terhadap Return On Asset (ROA).

Pengaruh NPL, LDR, BOPO Terhadap ROA

Berdasarkan hasil penelitian variable independen yaitu Non Performing Loan (NPL), Loan to Deposit Ratio (LDR), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh signifikan terhadap variable dependen yaitu Return On Asset (ROA), artinya apabila terjadi perubahan naik turunnya nilai pada NPL, LDR, BOPO maka akan mempengaruhi perubahan naik turunnya nilai pada ROA.

Non Performing Loan (NPL), Loan to Deposit Ratio (LDR), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) merupakan variable penting yang mempengaruhi profit suatu bank. Oleh karena itu diharapkan bank harus memperhatikan kredit bermasalah dengan menempatkan prinsip kehati-hatian, ketika kredit bermasalah meningkat maka presentase mengalami kerugian semakin besar. Selain itu perusahaan juga perlu memperhatikan peningkatan dalam menyalurkan kredit yang berasal dari dana pihak ketiga yang dapat meningkatkan laba operasional sehingga dapat memperbaiki LDR untuk meningkatkan profitabilitas bank. Dan juga bank dapat menekankan biaya operasional yang dikeluarkan dan meningkatkan pendapatan agar dapat meraih nilai BOPO yang efisien.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya. Penelitian dari Jordi Suwandi dan Hening Widi Octomo (2017), Yeni Siti Halimatus Sadi'yah, Muhammad Umar Mai, dan Rosma Pakpahan (2021), Rahmadika Dwi Junianto dan Budhi Satrio (2018), Rina Rahyati dan Endang Tri Widyarti (2016), Dwi Priyanto Agung Raharjo, Bambang Setiaji dan Syamsudin (2014), Aminar Sutra Dewi (2017), Husein Fajri Muttaqin (2017). Dimana hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa variable Non Performing

Loan (NPL), Loan to Deposit Ratio (LDR), dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset (ROA).

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian dan analisis yang di kemukakan, maka secara garis besar dapat disimpulkan sebagai berikut: Berdasarkan Uji T menunjukkan bahwa NPL berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA, LDR berpengaruh negative tidak signifikan terhadap ROA, dan BOPO berpengaruh negative signifikan terhadap ROA. Berdasarkan hasil Uji F maka didapatkan kesimpulan bahwa variable independen yaitu NPL dan LDR dan BOPO secara simultan mempengaruhi variable dependen yaitu ROA. Diketahui berdasarkan hasil penelitian NPL tidak berpengaruh terhadap ROA hal ini diakibatkan karena aktivitas perbankan konvensional yang ada di Indonesia tidak hanya fokus pada simpan pinjam mereka sudah melebarkan aktivitas bisnisnya. Oleh karena itu diperkirakan bahwa bank tersebut masih bisa mendapatkan keuntungan walaupun nilai NPL nya cukup tinggi. LDR yang tidak berpengaruh terhadap ROA disebabkan karena bank yang memelihara alat likuidnya secara berlebihan akan menimbulkan tekanan pada pendapatan bank berupa tingginya biaya pemeliharaan kas yang mengganggu.

SARAN

Adapun saran yang dapat penulis berikan kepada peneliti mendatang melalui hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: Manajemen bank sebaiknya memperhatikan pengelolaan kredit yang diberikan kemudian dapat mengetahui apabila terjadi indikasi adanya kredit bermasalah sehingga aktivitas bank tidak mempengaruhi profit bank. Dapat mengembangkan penelitian selanjutnya mengenai variable keuangan lainnya yang memiliki pengaruh lebih besar terhadap profitabilitas bank (ROA) selain variable-variabel yang digunakan dalam penelitian ini dan memperluas sampel perusahaan yang mencakup semua jenis bank dengan menggunakan metode dan data yang lebih baru.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M., 2006. *Manajemen Risiko: Strategi Perbankan dan Dunia Usaha Menghadapi Tantangan Globalisasi Bisnis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ariwindata, K. T. (2006). Pengaruh Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas dengan Kecukupan Modal sebagai Variabel Mediasi. *E-Jurnal Manajemen Unud* Vol. 5. No. 4.
- Bank Indonesia. 2011. *Peraturan Bank Indonesia No. 13/1/PBI/2011 Tanggal 5 Januari 2012 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*. Jakarta: Bank Indonesia.
- Dendawijayanto, Lukman. 2009. *Manajemen Perbankan* (Edisi Kedua). Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Dewi, Aminar Sutra. 2017. *Pengaruh CAR, BOPO, NPL, NIM, dan LDR Terhadap ROA Pada Perusahaan Di Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2016*. Jurnal Pundi. Vol, 01 No, 03.
- Haryati, Rina dan Endang Tri Widiyarti. 2016. Pengaruh Leverage, Size, NPL, BOPO dan LDR. *Terhadap Kinerja Keuangan Bank (Studi Pada Bank Umum Konvensional yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014)*. Jurnal Of Management. Vol, 3 No, 3.
- Irhan, F. 2012. *Manajemen Pengambilan Keputusan Teori dan Aplikasi*. Alfabeta: Bandung.
- Junianto, Rahmadika Dwi dan Budhi Satrio. 2018. *Pengaruh CAR, NPL, LDR dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank BUMN Di BEI 2013-2017*. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen. Vol, 7 No, 11.
- Kashmir. 2012. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Indonesia.
- Kashmir. 2014. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Indonesia.
- Muttaqin, Husein Fajri. 2017. *Pengaruh CAR, BOPO, NPL dan LDR Terhadap ROA Pada Bank Konvensional Di Indonesia (Studi Kasus Pada Bank Konvensional Yang Terdaftar Di BEI)*. eJournal Administrasi Bisnis. Vol, 5 No, 4.
- Peraturan Bank Indonesia No 11/1/PBI/2009 tentang Bank Umum.

- Peraturan Bank Indonesia No.11/25/PBI/2009 tentang perubahan atas peraturan Bank Indonesia No. 5/8/PBI/2003 Tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.42/POJK.03/2015 Tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Converage Ratio*) Bagi Bank Umum.
- Raharjo, Dwi Priyanto Agung, dkk. *Pengaruh Rasio, CAR, NPL, LDR, BOPO, dan NIM. Terhadap Kinerja Bank Umum Di Indonesia*. Jurnal Ekonomi Manajemen Sumber Daya. Vol, 15 No. 12.
- Sadi'yah, Yeni Siti Halimatus, dkk. *Pengaruh LDR, BOPO, dan NPL, terhadap ROA pada BUSN Devisa Terdaftar Di BEI Periode 2014-2018*. Indonesian Journal Of Economics And Manajement. Vol, 1 No, 2.
- Surat edaran Bank Indonesia No. 13/ 24./DPNP 2011 Perihal penilaian tingkat kesehatan bank umum.
- Surat Edaran Bank Indonesia No. 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001. Perihal laporan keuangan publikasi triwulan dan bulanan bank umum serta laporan tertentu yang disampaikan kepada bank Indonesia.
- Surat Edaran Bank Indonesia No. 3/8/DPNP Tentang Bank Umum
- Suwandi, Jordi dan Hening Widi Oetomo. 2012. *Pengaruh CAR, NPL, BOPO, Dan LDR Terhadap ROA pada BUSN Devisa*. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen. Vol,6 No,7.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan Atas Undang-undang Nomor 7 tahun 1992 Tentang Perbankan.
- Yuliani. 2007. *Hubungan Efisiensi Operasional dengan Kinerja Profitabilitas pada Sektor Perbankan yang Go Publik di Bursa Efek Jakarta*.Jurnal Manajemen & BisnisSriwijaya Vol. 5 No 10.